



Research Article

Strategi Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran PAI di Era Digital

Aniza Fitri¹, Fathorrahman²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; anizafitri14@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; fathorrahman2904@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 15, 2026
Accepted : April 13, 2026

Revised : March 18, 2026
Available online : May 06, 2026

How to Cite: Aniza Fitri, & Fathorrahman, F. (2026). Strategy for Developing Teaching Materials for Islamic Education Media and Technology Courses in the Digital Era. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 156-169. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v3i2.161>

Strategy for Developing Teaching Materials for Islamic Education Media and Technology Courses in the Digital Era

Abstract. In the digital era, technological advancements have transformed various aspects of life, including the field of education. Islamic Religious Education (PAI), as one of the academic disciplines taught in universities, is also required to adapt to the changing times—particularly in the development of more interactive, innovative, and technology-based teaching materials. The issue addressed in this study is how teaching material development strategies are implemented in the digital era within the Islamic education study program. This is elaborated through two main focuses: What are the strategies for developing teaching materials for the course "Media and Technology in Islamic Religious Education (PAI)"? What are the supporting and inhibiting factors in the strategy for developing teaching materials for the course "Media and Technology in Islamic Religious Education (PAI)" in the digital era. To gain deeper insights, the researcher employed a descriptive qualitative research approach. The data sources used consist of both primary and secondary data, while the data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Synergy between lecturers, students, and educational institutions is essential in creating a conducive digital learning ecosystem.

With the support of appropriate policies, enhanced teaching staff competencies, and the effective use of technology, it is expected that the development of digital-based teaching materials can be carried out optimally and provide maximum benefits for students. The inhibiting factors include limited internet access and lack of student motivation. On the other hand, the supporting factors include the availability of media, platforms, and applications that can be utilized for learning.

Keywords: Development Strategy, Teaching Materials, Digital Era

Abstrak. Di era digital, perkembangan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi juga dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, terutama dalam penyusunan bahan ajar yang lebih interaktif, inovatif, dan berbasis teknologi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan bahan ajar di era digital yang berada di prodi pendidikan agama dalam pengembangan bahan ajar, yang dijabarkan dalam dua fokus yaitu: 1. bagaimana strategi pengembangan bahan ajar mata kuliah media dan teknologi pembelajaran PAI 2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan bahan ajar mata kuliah media dan teknologi pembelajaran PAI di era digital. Untuk mengetahui lebih dalam maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memakai wawancara, observasi, dan dokemantasi. Diperlukan sinergi antara dosen, mahasiswa, dan institusi pendidikan dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang kondusif. Dengan adanya dukungan kebijakan, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta pemanfaatan teknologi yang tepat, diharapkan pengembangan bahan ajar berbasis digital dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa. Faktor penghambatnya ialah akses internet yang terbatas, mahasiswa yang malas. Faktor pendukungnya adalah keberadaan media, platform dan aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Bahan Ajar, Era Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan di zaman sekarang adalah ditandai dengan adanya sebuah era digital yang sangat berdampak dari sebuah kemajuan teknologi yang semakin merambah disetiap sisi kehidupan masyarakat yang telah termasuk di dalam Pendidikan Agama Islam di era saat ini. Dengan kemajuan teknologi ini yang telah banyak mengubah yang secara mendasar yaitu dengan cara kita berinteraksi dengan sebuah informasi, budaya dan prosesnya pembelajaran. Dari sebuah pergeseran pembelajaran dalam pembelajaran konvensional dan menuju kepada penggunaan teknologi di era digital ini yang membawa konsekuensi dan juga potensi yang mendalam didalam mengubah lanskap pendidikan global ini. Dan dengan adanya perubahan signifikan di dalam aksesibilitas sebuah informasi ini adalah salah satu cirinya yang utama transformasi pendidikan pada era digital ini. Dan pada era digital ini memunculkan paradigma yang baru di dalam pembelajaran. Dan bukan hanya itu di era digital ini juga yang menyaksikan pergeseran fundamental didalam dinamika hubungan yaitu antara dosen dan mahasiswa. Dan dengan melalui platform didalam pembelajaran daring, kolaborasi dan juga komunikasi lebih terbuka. Dalam era digital perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Pendidikan di era digital

menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya melalui pengembangan bahan ajar berbasis digital yaitu didalam mata kuliah media dan teknologi pembelajaran PAI. Penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menjadi pelengkap tetapi telah menjadi kebutuhan mendasar guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Mata kuliah media dan teknologi pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital untuk menyampaikan materi pendidikan agama islam secara lebih menarik dan interaktif. Namun dalam implementasinya tidak semua program studi mengoptimalkan penggunaan media dan teknologi dalam bahan ajar mereka. Berbagai tantangan masih di hadapi seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan dosen dalam mengembangkan bahan ajar di era digital, serta kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran berbasis teknologi.

Program studi pendidikan agama islam di UNIA Prenduan menjadi salah satu objek penelitian yang menarik, mengingat keberadaannya sebagai institusi pendidikan yang memiliki fokus pada pengajaran agama islam di tengah perkembangan era digital. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih inovatif, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana strategi pengembangan bahan ajar yang diterapkan di program studi ini.

Pada era digital ini sebelum menjadi Universitas Al-Amien Prenduan yang sebelumnya masih Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan juga telah menerapkan pembelajaran blended learning yaitu SIMASTER UNIA dengan platform pembelajaran seperti Google Clasroom, Zoom dan Google meet, youtube dan aplikasi lainnya. Dan dimata kuliah media dan teknologi dosen telah menerapkan dan juga memanfaatkan berbagai platform, media sosial dan juga website . yaitu mahasiswa membuat sebuah vidio pada saat jam pelajaran dan hasil vidionya akan diupload diyoutube, juga saat pembelajaran berlangsung dosen menggunakan aplikasi mentimeter untuk menjelaskan materi saat kuliah. Dan untuk pembelajaran jarak jauhnya dosen dan mahasiswa menggunakan Google meet, Zoom, dan simaster.

Sejalan dengan sebuah pendidikan maka suatu sistem pendidikan pada setiap zamannya selalu ada suatu pemberitahuan dan perkembangannya. Pada zaman era digital ini pendidikan di UNIA di prodi pendidikan agama islam akan di tuntut agar untuk semakin maju. Dan dengan ini dosen harus lebih inovatif dan kreatif didalam pengembangan pembelajaran dan mencari pemecahan didalam permasalahan didalam pembelajaran dan dengan hal ini adalah untuk meningkatkan suatu kaulitas pembelajaran yang berbasis teknologi di era digital ini. Dan pada era digital ini tugas dosen bukan hanya sebagai penyaji informasi saja akan tetapi soerang dosen juga harus mampu menjadi seorang fasilitator dan juga motivator kepada mahasiswa yaitu memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengeksplere kemampuannya didalam belajarnya dalam mencari dan juga mengolah informasi. Dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Al-Amien Prenduan (UNIA) telah mengadopsi berbagai pendekatan berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperkaya metode pengajaran, serta membangun keterampilan digital bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. Salah satu

inovasi utama adalah penggunaan **Sistem Informasi Akademik (SIMASTER)**, sebuah platform digital yang dirancang untuk mengelola perkuliahan secara lebih efektif. Melalui SIMASTER, media dan platform dan pembuatan video yang diupload di YouTube mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan, mengunggah tugas, mengikuti diskusi daring, serta mendapatkan evaluasi akademik dari dosen. Sistem ini menjadi alat penting dalam mendistribusikan bahan ajar digital dan mengakomodasi pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, **pengembangan bahan ajar digital** telah menjadi perhatian utama dalam sistem pembelajaran PAI di UNIA. Dosen didorong untuk menggunakan berbagai media digital dalam mengajarkan materi, seperti e-modul, video pembelajaran interaktif, serta aplikasi pembelajaran berbasis web.

Dalam mata kuliah **Media dan Teknologi Pembelajaran PAI**, mahasiswa diperkenalkan dengan cara-cara mengembangkan bahan ajar yang inovatif, termasuk pemanfaatan infografis, simulasi berbasis teknologi, serta integrasi media sosial sebagai alat pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi digital tenaga pengajar, UNIA menyelenggarakan **pelatihan penggunaan teknologi dalam pendidikan**. Pelatihan ini mencakup pembuatan materi ajar berbasis multimedia, pemanfaatan Learning Management System (LMS), serta strategi pengajaran interaktif di lingkungan digital. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen mampu mengembangkan dan mengadaptasi metode pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Dalam implementasi di kelas, beberapa mata kuliah telah menerapkan model **blended learning**, yakni kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Model ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mengakses bahan ajar, memungkinkan diskusi akademik secara virtual, serta memperkaya pengalaman belajar melalui berbagai sumber digital, di mana mahasiswa diberikan materi ajar digital sebelum pertemuan kelas, sehingga sesi tatap muka lebih difokuskan pada diskusi dan pemecahan masalah. Selain itu, di prodi pendidikan agama Islam juga memanfaatkan teknologi dalam **simulasi pembelajaran berbasis praktik**. Penggunaan teknologi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode konvensional.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian, maka peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sering digunakan untuk grounded theory. Yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.¹

Dari uraian di atas peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan akan dipaparkan dengan cara mendeskripsikan yang berupa kata-kata gambar dan bukan angka mengenai bagaimana strategi pengembangan bahan ajar mata kuliah media dan teknologi di era digital serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pengembangan bahan ajar di era

¹ Nana Sudjana Ibrahim, *pendekatan dan penialain pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2007).95

digital di prodi pendidikan agama islam .

Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, penelitian ini merupakan studi kasus yang terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang akurat dan rinci. Karena menyangkut peristiwa kasus tersendiri. Dan penelitian ini secara langsung berhubungan dengan objeknya atau respondennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

1. Strategi pengembangan bahan ajar di mata kuliah media dan teknologi PAI di era digital di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Di era digital ini yaitu dengan semakin berkembangnya teknologi yang secara pesat terutama terkait dengan media pembelajaran yang berbasis digital dan dengan ini menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi pada zaman era digital ini. Dan untuk strategi pengembangan dalam pembelajaran mata pelajaran Media dan Teknologi Pembelajaran PAI ini yaitu dengan dengan melihat konteks pada masa sekarang yaitu berada pada masa teknologi yang berbasis website, media sosial dan aplikasi platform. Dan bagaimana pengembangan bahan ajar ini seorang dosen selalu membimbing peserta didik untuk selalu memanfaatkan teknologi ini. sebagaimana hasil wawancara dengan dosen pengampuh Ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I

“ Di dalam mengembangkan bahan ajar yang berbasis digital ini yaitu kita melihat konteks kita pada saat ini karena pada saat ini teknologi seperti perangkat-perangkat yang sudah berbasis website, media sosial, dan juga aplikasi platform yang bisa di dimanfaatkan untuk proses pembelajaran”.²

Dan untuk melengkapi data di atas peneliti kembali wawancara kepada ustad Dr. Izzat Amini M.Pd. selaku Dekan di Fakultas Tarbiyah terkait bagaimana pengembangan bahan ajar di prodi Pendidikan Agama Islam di era digital ini. Berikut hasil wawancara.

“ya.. ada dua hal minimal yang pertama yaitu integrasi dan yang kedua yaitu kolaborasi. Dala konteks integrasi ini seumpamanya harus ada pengintegrasian antara teorikal konten dan practical konten. Dan pengakomodasian media dan teknologi itu juga tak kalah penting adalah di praktek ini makanya mahasiswa di minta untuk untuk membuat vidio yang di upload di youtube.”³

Dan dalam pengembangan bahan ajar di era digital ini yaitu memanfaatkan platform yang bisa di gunakan oleh dosen pengampuh dalam mata pelajaran media dan teknologi PAI. Seperti hasil wawancara Ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I

ya..kalo saya pribadi saya mengajar mahasiswa itu dengan memanfaatkan berbagai platform ataupun media sosial ataupun website seperti simaster, zoom, google meet dan youtube untuk mengakses vidio dari hasil pembelajaran . dengan ini bisa menghasilkan pembelajaran yang efektif dan juga bukan hanya efektif tapi ini

² hasil wawancara ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I Sebagai Dosen Pengampuh,” Ahad, 29 Desember 2024

³ Hasil Wawancara Ustad Dr. Izzat Amini M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah” Sabtu 13 Desember 2024

juga bisa membuat mahasiswa unyuk melihat dan meniru langsung ohh... seperti ini media pembelajaran yang berbasis flatform dan website tersebut

“ya..kalo saya pribadi saya mengajar mahasiswa itu dengan memanfaatkan berbagai flatform ataupun media sosial ataupun website seperti simaster, zoom, goegle meet dan youtube untuk mengakses vidio dari hasil pembelajaran . dengan ini bisa menghasilkan pembelajaran yang efektif dan juga bukan hanya efektif tapi ini juga bisa membuat mahasiswa unyuk melihat dan meniru langsung ohh... seperti ini media pembelajaran yang berbasis flatform dan website tersebut.”⁴

Wawancara yang sama juga di lakukan yaitu fakultas yang mamananfaatkan flatform yang bisa di gunakan oleh dosen-dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam.

“ untuk flatform yang kita gunakan untuk saat ini simaster dan selain simaster kita juga menggunakan goegle meet, website dan aplikasi-aplikasi lainnya seperti youtube.”⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi pengembangan bahan ajar di mata kuliah media dan teknologi PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Adapun faktor pendukung dalam pengembangan bahan ajar di mata pelajaran media dan teknologi PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah sebagaimana wawancara dengan dekan fakultas yaitu Dr. Izzat Amini M.Pd. sebagai berikut:

“ faktor pendukung dalam pengembangan bahan ajar ini saya kira adalah SDM lah hal ini selaras degan uprage yang kita lakukan kepada dosen kita dan tidak mungkinlah alatnya yang kita kembangkan tapi di sisi lain SDM nya kita tinggalkan. Factor utama yang mendukung kesuksesan pembelajaran di era digital ini pemanfaatan media tersebut dengan upgrading dosen kita melakukan peningkatan kompotensi tenaga yang di miliki. Dengan upgreding dosen menggunakan IA peningkatan kompotensi dosen.”⁶

Serta wawancara yang berlangsung dengan Ustad Dr. nurholis Majid selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“faktor pendukungnya adalah dukungan dari universitas pimpinan yang memberikan pendanaan lalu kemudian juga dari kesadaran dosen- dosen sudah sadar bahwa mereka butuh menyediakan bahan ajar dan pengembangannya”.⁷

Wawancara yang sama juga di lakukan dengan dosen pengampuh Ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I sebagai dosen mata pelajaran media dan teknologi PAI sebagai berikut:

⁴ Hasil Wawancara Ustad Dr. Izzat Amini M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah” Sabtu 13 Desember 2024

⁵ hasil wawancara ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I Sebagai Dosen Pengampuh,” Ahad, 29 Desember 2024

⁶ Hasil Wawancara Ustad Dr. Izzat Amini M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah” Sabtu 13 Desember 2024

⁷ Hasil Wawancara Ustad Dr. nurholis Majid M.Pd Sebagai Kaprodi PAI “ Rabu 01 januari 2025

“ yah... faktor pendukungnya tentu banyak ya.. pertama adalah teknologi itu sendiri, jadi keberadaan kita di tengah-tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat itu merupakan faktor pendukung dan penunjang paling besar kira-kira karena keberdaab media, keberadaan alat, keberadaan teknologi, website san flatform ataupun seluruh teknologi pembelajaran yang berkembang pesat pada saat ini kalo itu kita manfaatkan dengan baik maka akan memberikan manfaat-manfaat yang begitu besar khususnya dalam kegiatan belajar mengajar”⁸

Sedangkan faktor penghambat strategi pengembangan bahan ajar di mata pelajaran media dan teknologi PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah yaitu adanya faktor malas, faktor minat yang tidak baik sebagaimana wawancara dengan dosen pengampuh Ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I sebagai berikut:

“ faktor penghambatnya tentu tidak kalah banyak juga yaa... salah satunya adalah factor inskrinsif dari mahasiswa itu ada factor malas, ada factor minat yang tidak baik, motivasi belajar yang merosot itu beberapa factor inskrinsif yang kita jumpai. Kemudian kita menjumpai ekstensif juga jadi.. mahasiswa kita kan hiterogen ada beberapa program yaitu intensif, plus dan reguler yaitu kalo regular bisa”

membawa perangkat teknologi misalnya membawa handphone, laptop yang ada koneksi internetnya dan terkadang yang menjadi kendala adalah dari program intensif dan regular yang tidak bisa membawa handphone atau kadang bawa laptop tapi tidak ada koneksi internetnya jadi itu yang menjadi penghambat proses pembelajaran dan media pembelajaran apalagi pembelajaran yang berbasis internet, website dan itulah yang faktor penghambat.⁹

Serta wawancara yang berlangsung dengan Ustad Dr. nurholis Majid selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“hambatannya adalah kita di hadapkan dengan perubahan teknologi teknologi yang dosen kita ada beberapa yang tidak familiar dengan teknologi yang baru”¹⁰

Wawancara yang sama juga di lakukan dengan Dekan Fakultas Tarbiyah Ustad Dr. Izzat Amini M.Pd. sebagai berikut:

“ tantangan kita hadapi adalah mahasiswa menjadikan media-media teknologi seperti IA yang biasanya mereka gunakan sebagai sumber yang utama yang artinya mahasiswa juga malas untuk membaca buku.”¹¹

TEMUAN PENELITIAN

Strategi Pengembangan Bahan Ajar Mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran PAI di Era Digital di Prodi Pendidikan Agama Islam

a. Integrasi teknologi terkini

⁸ hasil wawancara ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I Sebagai Dosen Pengampuh,” Ahad, 29 Desember 2024

⁹ hasil wawancara ustad Achmad Maulidi, M.Pd.I Sebagai Dosen Pengampuh,” Ahad, 29 Desember 2024

¹⁰ Hasil Wawancara Ustad Dr. nurholis Majid M.Pd Sebagai Kaprodi PAI “ Rabu 01 januari 2025

¹¹ Hasil Wawancara Ustad Dr. Izzat Amini M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah” Sabtu 13 Desember 2024

Dosen dan mahasiswa bisa menggunakan flatform, website ataupun aplikasi-aplikasi misalnya zoom, google meet, simaster dan youtube yang bisa mengupload vidio hasil dari kegiatan pembelajaran.

b. Penyusunan materi yang relevan dan kontemporer

Dosen berperan sebagai fasilitator dan mitivator dengan pengembangab bahan ajar yang mengitegrasikan topik-topik terbaru dalam PAI serta mengaitkan dengan perkembangan teknologi seperti penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran berbasis vidio.

c. Penerapan Prinsip Pembelajaran Aktif

Pengembangan bahan ajar yang tidak hanya bersifat teori tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam eksperimen langsung, seperti pengembangan desain aplikasi pembelajaran berbasis PAI dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan bahan ajar di mata kuliah media dan teknologi PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti melalui wawancara dan observasi lapangan tentang berbagai strategi pengembangan bahan ajar di era digital ini ternyata mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bahan ajar di era digital ini

1. Faktor pendukung bagi dosen untuk mengembangkan bahan ajar di era digital ini adalah yaitu dengan semakin berkembangnya teknologi yang semakin pesat pada zaman sekarang yaitu adanya aplikasi atau platform yang bisa digunakan seperti flatform, website, atau aplikasi-aplikasi lainnya misalnya untuk pembelajaran yang jarak jauh bisa menggunakan simaster, zoom, google meet dan bahkan mangupload sebuah vidio diaplikasi youtube dari hasil pembelajaran tersebut. Dan dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi ini pembelajaran akan memberikan manfaat yang begitu besar dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor penghambat dalam pengembangan bahan ajar di era digital ini adalah dari faktor inskrinsif dari mahasiswa itu yang paling banyak adalah faktor malas, faktor minat yang tidak baik atau minat yang rendah , dan motivasi belajar yang merosot dan ada juga dari faktor ekstensif juga jadi penghambat yaitu adanya keterbatasan sebagian mahasiswa di dalam akses teknologi contohnya yaitu dari program intensif dan plus yaitu mereka tidak bisa menggunakan handphone dan kadang juga bisa bawa laptop tapi akses untuk menyambungkan internetnya tidak mewadai sehingga ini hanya bisa megandalkan dari program reguler di mana mereka bisa membawa handphone dan akses internet dan sehingga harus bisa berbagi untuk teman lainnya.

PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Bahan Ajar Mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran PAI di Era Digital di Prodi Pendidikan Agama Islam

1. Integrasi teknologi terkini

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah membawa dampak yang substansial terhadap dinamika belajar-mengajar. Salah satu dampak paling mencolok adalah peningkatan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan. Dengan menggunakan teknologi, mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengakses materi pembelajaran dari berbagai tempat dan kapan pun melalui platform pembelajaran digital sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan terjangkau. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan penyajian materi pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Teknologi memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan materi belajar melalui berbagai cara, seperti mengklik, memilih, dan menjawab pertanyaan.. Pendidik juga dapat memanfaatkan berbagai alat bantu pembelajaran digital seperti video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, teknologi juga berperan dalam pengembangan keterampilan digital. Selain peserta didik belajar tentang subjek tertentu dalam pendidikan, peserta didik juga memperoleh pengalaman dalam menggunakan berbagai aplikasi, platform online, dan alat digital lainnya. Teknologi memungkinkan pengembangan keterampilan pembelajaran daring, yang memungkinkan peserta didik untuk memahami cara mengakses, mengingat, dan menggunakan materi pembelajaran yang tersedia secara online. Hal ini penting mengingat peran keterampilan digital dalam kehidupan di era digital saat ini. Penggunaan teknologi juga membuka peluang untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti kolaborasi antarsiswa, diskusi online, dan proyek bersama, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu mahasiswa.¹²

Di UNIA Prenduan di Prodi Pendidikan Agama Islam di dalam pengembangan bahan ajar ini yaitu dengan melihat pada konteks sekarang dimana pada saat ini teknologi di era digital ini berkembang secara pesat dan dalam penggunaan teknologi seperti perangkat-perangkat yang berbasis website, media sosial, berbasis platform. Yaitu dosen dan juga mahasiswa juga memanfaatkan itu semua seperti pembelajaran yang secara langsung yaitu dengan membuat sebuah video yang hasil video itu akan di upload ke aplikasi youtube dan untuk pembelajaran jarak jauh atau online yaitu dengan menggunakan google meet, zoom dan simaster. Dan dengan adanya motivasi didalam pengembangan bahan ajar ini yaitu dengan merujuk pada profil lulusan yang sudah dirumuskan dan yang sudah dibuat oleh prodi yaitu menjadi guru PAI maka motivasi utamanya adalah mendorong dan menciptakan lulusan untuk menghadapi pembelajaran yang secara khusus media pembelajaran yaitu menghadirkan media pembelajaran sesuai dengan peserta didik pada saat ini khususnya dalam penyediaan pembelajaran yang berbasis website platform dan fitur-fitur media pembelajaran lainnya itu bisa menciptakan belajar yang lebih aktif, efektif dan efisien.

2. Penyusunan materi yang relevan dan kontemporer

¹² Muhamad Yanuar Alfaridzi, 'Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital', *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, vol.2 no.3 (2024): 65-67.

Pendidikan Islam menghadapi kesulitan dan peluang untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan tuntutan zaman. Solusi untuk mengatasi perbedaan antara nilai-nilai Islam tradisional dan kemajuan teknologi adalah model pembelajaran modern. Berikut ini adalah beberapa model pembelajaran yang digunakan saat ini dalam pendidikan agama Islam:

- a. Pembelajaran campuran, Pembelajaran campuran menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Berbagai bahan dapat diakses secara online, seperti pelajaran video, diskusi online, dan tugas online. Metode ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga memberi mereka kemampuan untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Pendidikan terintegrasi mengikuti perkembangan teknologi informasi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis.
- b. E-Learning, E-learning adalah cara belajar yang menggunakan teknologi dengan menggunakan platform dan aplikasi online. E-learning membuat pendidikan agama Islam lebih mudah diakses dengan menggunakan presentasi interaktif, video, dan forum online. Ini mendukung pembelajaran mandiri karena mahasiswa dapat belajar pada ritme mereka sendiri.¹³

Dan dengan pengembangan bahan ajar yang berbasis teknologi ini yaitu adanya strategi yang diterapkan dosen untuk memastikan bahwa bahan ajar ini berkembang dengan baik yaitu dengan terus memantau perkembangan pada mahasiswa tersebut, jadi setiap ada tugas-tugas termasuk materi yang di berikan pada mahasiswa yaitu materi yang valid dan betul-betul relevan dengan kondisi ataupun konteks pada saat ini khususnya kepada penyesuaian dengan pembelajaran yang diperlukan. Dalam pembelajaran mahasiswa itu dengan memanfaatkan berbagai platform ataupun media sosial ataupun website yang menurut saya sangat efektif untuk mengajarkan dan memberikan contoh kepada mahasiswa contohnya kalo berbasis website itu saya itu saya punya media yang ada di youtube yang bisa di akses. Kalo media visualnya menggunakan flatform yang berbasis website seperti mentimeter dll atau juga berbasis platform pjj. bukan hanya simaster tapi banyak seperti zoom, google meet dll. Jadi itu yang pertama konsepnya. Dan yang kedua tugas mereka juga tidak akan jauh dari beberapa jenis media yang saya gunakan maka manfaatnya adalah di samping saya mengajarkan kepada mahasiswa tentang bagaimana media pembelajaran yang sesuai konteks efektif ee.. kelebihan berikutnya adalah mahasiswa bisa melihat langsung dan meniru langsung oh.. seperti ini media pembelajaran berbasis website, pembelajaran berbasis media sosial dan pembelajaran yang berbasis aplikasi jadi seperti yang saya jelaskan tadi pertama sebagai contoh dan yang kedua agar mahasiswa bisa menerapkan dalam menyusun atau membuat tugas yang berkenaan langsung dengan media pembelajaran.

3. Penerapan Prinsip Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dampak positif yang signifikan. Dengan memanfaatkan metode seperti pemanfaatan

¹³ Tiara Dwi Putri, 'Model Pembelajaran Tradisional Dan Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam', *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, vol.3 no. 1 (n.d.): 307-308.

media, aplikasi dan platform dalam pembelajaran, dosen dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep agama Islam, serta membangun keterampilan sosial dan kolaboratif yang diperlukan di dunia nyata. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong mahasiswa untuk menjadi aktif dalam pemecahan masalah dan mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi dosen dan mahasiswa pendidikan untuk mempertimbangkan integrasi metode pembelajaran aktif dalam perencanaan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di prodi pendidikan agama Islam dosen meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran.

a. Implementasi Metode Pembelajaran Aktif

1. Pada tahap perencanaan,

Perencanaan merupakan komponen yang sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang baik akan menjadi acuan untuk menjalankan program pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, perencanaan sangat penting dan setidaknya berfungsi sebagai dasar untuk menjalankan program pembelajaran. Dosen harus mempertimbangkan standar kompetensi dan materi pengajaran yang telah ditentukan saat membuat perencanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Dalam pembelajaran PAI, model pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, berbicara, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Diharapkan bahwa model ini akan membantu mahasiswa lebih memahami prinsip-prinsip agama Islam dan menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi

Tahapan yang ketiga adalah evaluasi. Selain standar kompetensi, penting untuk diingat bahwa penilaian program adalah bagian penting dari perencanaan pengajaran yang baik. Penilaian program merupakan tindak lanjut dari hasil belajar dan memungkinkan guru untuk menentukan dan merencanakan program pembelajaran selanjutnya. Tahap akhir yang sangat penting dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran adalah penilaian. Tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran atau program.

Tentunya kita akan mengawali pembelajaran atau penguatan media pembelajaran pertama dengan kondisi siswa kita ya.. saya yakin bahwa mahasiswa mereka sudah paham sudah sangat dekat dengan perkembangan teknologi maka kita sebagai dosen hanya tapi bukan hanya itu tapi mengarahkan bagaimana kedekatan mereka dengan teknologi itu di jadikan potensi yang baik agar mereka bisa mengembangkan media pembelajaran. yang lebih efektif, efisien. Dan metode atau alat untuk mengevaluasi dengan metode tanya jawab metode evaluasi diri kemudian evaluasi dari, teman sejawat, atau tugas-tugas ya.. bentuk folio yaitu membuat laporan, makalah, tugas- tugas proyek dll. Itu adalah beberapa alat yang di gunakan untuk evaluasi.

Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Media dan Teknologi Pembelajaran PAI di Era Digital di Prodi Pendidikan Agama Islam

Dalam pengembangan bahan ajar di mata pelajaran media dan teknologi PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam, pastinya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang di alami dalam pengembangan bahan ajar ini. Pendukung strategi pengembangan bahan ajar di mata pelajaran media dan teknologi PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam ini Penggunaan teknologi sekarang itu memberikan dukungan dan peluang untuk meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa di dalam materi ajar yaitu dengan penyampaian materi secara lebih menarik dan interaktif di dalam sebuah pembelajaran.

Seperti di UNIA Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu yang menjadi faktor pendukungnya adalah dari teknologi itu sendiri dengan adanya keberadaan media teknologi, keberadaan sebuah alat, website dan juga platform yang tersedia. yaitu dengan memanfaatkan ini semua dengan baik maka akan memberikan manfaat yang baik juga. Dan bukan hanya itu saja yang menjadi faktor pendukungnya tapi dengan SDM yang selaras dengan adanya upgrade seorang dosen yang di lakukan karena tidak mungkin hanya alatnya saja yang di kembangkan aka tetapi SDM nya yang kita tinggalkan. Yaitu adanya peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang di miliki. Dan untuk faktor penghambatnya adalah tidak kalah banyak juga yang di hadapi salah satunya adalah factor inskrinsif dan dari mahasiswa sendiri yang malas, factor minat belajar yang tidak baik, motivasi belajar yang merosot dan kemudian juga dari faktor ekstensifnya yaitu terkadang dari program intensif yaitu tidak boleh membawa Hp dan terkadang membawa laptop tapi akses internetnya tidak ada dan ini yang menjadi penghambatnya.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan bahan ajar mata pelajaran Media dan Teknologi Pembelajaran PAI di era digital memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif Dosen dan mahasiswa bisa menggunakan platform, website ataupun aplikasi- aplikasi misalnya zoom, goeple meet, simaster dan youtube yang bisa mengupload vidio hasil dari kegiatan pembelajaran. Dosen berperan sebagai fasilitator dan mitivator dengan pengembang bahan ajar yang mengintegrasikan topik-topik terbaru dalam PAI serta mengaitkan dengan perkembangan teknologi seperti penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran berbasis vidio. Pengembangan bahan ajar yang tidak hanya bersifat teori tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam eksperimen langsung, seperti pengembangan desain aplikasi pembelajaran berbasis PAI dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran.

Namun demikian, dalam pengembangan bahan ajar berbasis digital ini terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu Dukungan Teknologi: Dukungan dari pihak universitas melalui pelatihan dosen, pengembangan infrastruktur digital, serta pembiayaan program pengembangan bahan ajar. Ketersediaan Platform Digital: Berbagai aplikasi dan platform digital mendukung

penyediaan bahan ajar yang fleksibel dan mudah diakses, Peningkatan Kompetensi SDM: Pelatihan dan workshop yang diadakan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam penggunaan teknologi. Sedangkan faktor penghambat Keterbatasan Akses Teknologi: Sebagian mahasiswa tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat atau koneksi internet, terutama pada program intensif atau plus, Motivasi Mahasiswa: Rendahnya motivasi belajar mahasiswa menjadi salah satu hambatan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi, Adaptasi Dosen Beberapa dosen menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknologi baru. penggunaan teknologi. Sedangkan faktor penghambat Keterbatasan Akses Teknologi: Sebagian mahasiswa tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat atau koneksi internet, terutama pada program intensif atau plus, Motivasi Mahasiswa: Rendahnya motivasi belajar mahasiswa menjadi salah satu hambatan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi, Adaptasi Dosen Beberapa dosen menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknologi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholis, Olis. 'ROSEDUR PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI (Analisis, Perancangan, Pengembangan, Dan Evaluasi)'. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, vol.8 no. 7 (n.d.): 25–26.
- Aguina Makarisce, Arnidjurnal ilmiah kesehatan masyarakat. 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Masyarakat'. vol.12 no.3 (2020): 150.
- Alia, Tesa. 'Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital.' *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education Polyglot*, vol.14 no.1 (n.d.): 66.
- Ayumsari, Ratri. 'Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa'. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol.6 Nomor 1 (April 2022): 63.
- Didin Hidayat, Shofa Marwah Muttaqin, Hikmal Mustofa, Moch Yaasin Abdul Halim, & Diki Hilman Fauzi. (2025). Integration of Mantics in Digital Qur'an Learning: An Experimental Study on Generation Z Muslims. *Al-Alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.65118/alim.viii.3>
- Dwi Putri, Tiara. 'Model Pembelajaran Tradisional Dan Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam'. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, vol.3 no. 1 (n.d.): 307–308.
- Hawa Sadidha Afikry, & M. Yusuf Zakaria. (2026). The Importance of Digital-Based Secondary Education Transformation at SMPN 1 Mataram. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i1.8>
- Hengki Wijaya, Helaluddin. *Analisis Data Kualitativoif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makasar, 2019.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*. Jakarta: Selamba Humaika, n.d.

- Ina Magdalena, , Tini Sundari, , Silvi Nurkamilah, , Nasrullah, dan , Dinda Ayu Amalia. 'ANALISIS BAHAN AJAR'. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. Volume 2, Nomor 2, Juli 2 (n.d.): 313–314.
- Khairany, Indah. 'Peran Strategi Pembelajaran Dan Implementasinya Pada Era Digital'. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol.03 no. 1 (n.d.): 10–12.
- Muri'ah, Siti. *Strategi Pengembangan Pendidikan Wilayah Perbatasan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2019.
- Musandi Waraulia, Asri. *Bahan Ajar*. Madiun Jawa Timur: BAHAN AJAR: TEORI DAN Prosedur Penyusunan, 2020.
- Nasruddin. *Pengembangan Bahan Ajar*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, n.d.
- Nikmah, Khoirun. 'PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN PADA MATA KULIAH STUDI ARSIP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA'. *Journal of Social Science and Education*, vol.vol 4 no 01 (2023): 28.
- Niza Putri Nurfajrin, Romlah Abubakar Askar, & Munzir Suparta. (2025). The Role Of PAI Teachers In Teaching Nasikh-Mansukh: Challenges And Solutions In The Post-Truth Era. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 119–128. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.25>
- Rakhmawati, Istina. 'Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak'. *Konseling religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam.*, vol.vol.6 no 1 (June 2015).
- rosaliza, mita. 'Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif'. *jurnal ilmu budaya*, vol.no 11 no 2 (tahun 2015): 71.
- Saeful Rahmat, Pupu. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopinden Media Pustaka, 2019.
- Yanuar Alfaridzi, Muhamad. 'Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital'. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, vol.2 no.3 (2024): 65–67.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, n.d.